

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik *Random sampling* dengan desain studi *Cross sectional* adalah penelitian yang sudah ditentukan waktu penelitiannya. Sugiyono (2015), mendefinisikan bahwa: “Metode penelitian *kuantitatif* sebagai metode ilmiah/*scientific*, obyektif, terukur, rasional, sistematis, serta data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan Statistik”

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Sleman

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021 .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010), Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas dan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan didapatkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah memperhitungkan pendonor darah yang mendonorkan darahnya pada bulan Desember 2020. Peneliti melakukan studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tanggal 26 Januari 2021 didapatkan data jumlah pendonor darah pada bulan Desember 2020 sebanyak 509 pendonor yang datang untuk mendonorkan darahnya, untuk data bulan Desember merupakan data terdekat dalam waktu penelitian

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dalam artian *Accidental* sampel ini merupakan pengambilan sampel yang sudah tersedia di suatu tempat atau secara kebetulan ada (Notoatmodjo, 2018). Rumus yang digunakan untuk menghitung sampel menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = nilai estimasi besar kesalahan (10%)

Populasi yang diperhitungkan di bulan Desember berjumlah 509 pendonor.

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 509 / 1 + (509 \times (0,1)^2)$$

$$n = 509 / 1 + (509 \times (0,01))$$

$$= 509 / 6$$

$$= 84 \text{ sampel.}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah Tingkat Pengetahuan Pendonor Tentang Donor Darah.

E. Defisini Operasional

Menurut Nursalam (2013), Tingkat pengetahuan pada pendonor dibagi menjadi beberapa skor yaitu yang Pengetahuan Baik: 76–100% (nilai 12-15), Pengetahuan Cukup 56 -75% (nilai 8-11), dan Pengetahuan Kurang <56% (nilai 0-7). Skala ukur variabel dalam penelitian ini adalah Ordinal.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Kuesioner sebagai alat penelitian untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan pendonor darah tentang donor darah, dengan metode pengumpulan data secara Angket. Kuesioner adalah bentuk instrumen pengumpulan data yang efisien dan efektif dalam penggunaannya (Azwar, 2010). Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik pengisian kuesioner oleh pendonor dengan cara menggunakan kuesioner di UDD PMI Kabupaten Sleman. Pengambilan data menggunakan *Random sampling* dan saat pengambilan data diambil pada PMI dan MU dengan tidak melihat proposi dari masing-masing sampel yang diambil.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) Pengolahan data ada 2 cara yaitu secara manual dan secara komputerisasi, peneliti memilih menggunakan metode pengolahan data dengan komputer. Berikut adalah langkah-langkah proses pengolahan data:

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan isi kuesioner dan jawaban yang diberikan oleh responden, jika ada yang kurang lengkap atau salah pengisiannya maka diperbaiki.

b. *Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan nilai pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Untuk

jawaban yang benar dari setiap pertanyaan peneliti akan memberikan nilai 1 dan untuk jawaban salah peneliti akan memberikan nilai 0. Nilai/skor maksimal adalah 15 dan nilai/skor minimal adalah 0.

Tingkat pengetahuan pada pendonor dibagi menjadi Pengetahuan Baik 76 – 100% (nilai 12-15), Pengetahuan Cukup 56 -75% (nilai 8-11), dan Pengetahuan Kurang <56% (0-7).

c. *Coding* Untuk memudahkan pengolahan data dalam komputer hasil skoring dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan Baik nilai 12-15, diberi kode 1
- 2) Pengetahuan Cukup nilai 8-11 , diberi kode 2
- 3) Pengetahuan Kurang nilai 0-7, diberi kode 3

d. *Entry Data*

Yaitu memasukkan kode kategori pengetahuan setiap responden ke dalam komputer.

e. *Cleaning data*

Data yang sudah dimasukkan ke dalam perangkat komputer dilakukan pengecekan, data dicek kelengkapan, kesesuaian kode, dan duplikasi. Jika terjadi kekeliruan dilakukan perbaikan data.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data diolah menggunakan bantuan program Komputer. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif). Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan terhadap variabel dari penelitian untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan persentase variabel. Rumusnya:

$$P = f/n \times 100\%$$

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Sampel

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data primer yaitu dengan membagikan kuesioner ke pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman. Kuesioner dalam penelitian ini diambil dari kuesioner penelitian yang sudah dilakukan oleh Sari (2017), karena kuisisioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya, sehingga kuesioner tidak dilakukuan uji validitas dan reliabilitas.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam penelitian ini, karena penelitian ini berhubungan dengan manusia langsung. Menurut Notoatmodjo (2010) etika penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Persetujuan dari objek penelitian untuk menjadi responden dengan menjelaskan tujuan dari penelitian, dan responden mengisi lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan.

2. *Anonimity (Tanpa Nama)*

Peneliti tidak menuliskan nama lengkap dari objek yang diteliti, tetapi hanya kode seperti inisial nama untuk menjaga kerahasiaan objek penelitian.

3. *Beneficient (Manfaat)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pendonor tentang donor darah, dan hasil dari data penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan pendonor khususnya pada Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Sleman.